

DIGITALISASI MARKETING

Pelaku UMKM Ikut Pelatihan



KR-Driyanto

Bupati Achmad Husein saat menjadi narasumber pelatihan digitalisasi marketing untuk UMKM Banyumas.

BANYUMAS (KR) - Pemerintah Kabupaten Kabupaten Banyumas melalui Dinas Tenaga Kerja, Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah menggelar pelatihan digitalisasi marketing kepada 100 pelaku UMKM di Banyumas, Kamis (31/8) di Hall D'Garden Resto Purwokerto. Pada acara tersebut, Bupati Banyumas Ir Achmad Husein diundang menjadi salah satu narasumber bersama pemilik akun instagram @infopurwokerto, Irfan Bachtar.

Bupati Banyumas mengatakan, pelaku UMKM didorong untuk menggunakan teknologi sebagai alat pemasaran produk. "Perbaiki kemasan dan branding. Kalau branding sudah baik dan pembeli merasakan kelebihan produk yang kita miliki, sudah pasti pembeli akan menjadi pelanggan setia," tandasnya.

Menurutnya, Pemkab Banyumas saat ini sudah memiliki wadah bagi pelaku UMKM untuk memasarkan produknya secara langsung (offline) bekerja sama dengan Dekranasda Banyumas. "Pelaku UMKM yang ingin produknya dipajang di Galeri Dekranasda, sangat bisa. Pemerintah memfasilitasi hal tersebut," tandas bupati.

Bupati juga berharap, kegiatan pelatihan ini nantinya tidak hanya sebatas pelatihan, namun ada pemantauan serta pelaporan dari para pelaku UMKM.

Kepala Dinakerkop UKM Wahyu Dewanto menjelaskan tujuan diadakan pelatihan digital marketing untuk menumbuhkan kesadaran bermedia sosial kalangan pelaku UMKM di Banyumas. "Hal ini tentunya sebagai upaya mendukung pemasaran digital untuk menjangkau pangsa pasar yang lebih luas. Peserta yang mengikuti pelatihan digital marketing ada 100 orang dengan berbagai usia," jelas Wahyu.

Disebutkan, Bupati Banyumas selalu mendorong pelaku UMKM agar menggunakan teknologi sebagai media pemasaran produk UMKM. Bupati juga selalu menekankan agar pelaku UMKM selalu memperbaiki kemasan dan branding. (Dri)-f

WARGA MINTA PROYEK DITUNDA

TPSS di Wuryantoro Bermasalah

WONOGIRI (KR) - Proyek pengolahan sampah Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPSS) *Reduce, Resouse, Recycle* (3R) di Kelurahan/Kecamatan Wuryantoro Wonogiri dipermasalahkan. Hal itu karena lokasinya berdekatan dengan SMK Gajahmungkur (GM) Wuryantoro dan Taman Kanak-kanak (TK) Negeri Pembina Wuryantoro.

Dikhawatirkan, TPSS tersebut akan menimbulkan pencemaran udara bagi anak didik maupun masyarakat sekitarnya. Hal itu mengemuka dalam dialog antara pemerintah kecamatan dengan warga, Jumat (1/9) di pendapa Kantor Kelurahan Wuryantoro. Bahkan muncul desakan agar proyek pembangunan tempat sampah senilai Rp 500 hingga Rp 600 juta itu

agar sementara dihentikan. "Sebelum (proyek) dimulai, mestinya ada sosialisasi terlebih dahulu, tidak tahu dibangun seperti sekarang ini," karta warga Lingkungan Jaban Kelurahan Wuryantoro yang dekat dengan lokasi TPS 3R. Pengawas SMK Gajahmungkur Wuryantoro, Endah Darwati juga minta proyek disosialisasikan terlebih dahulu.

Menurutnya, sampai saat ini belum ada pemberitahuan kepada pihak sekolah tetapi proyek di atas tanah 200 meter persegi itu sudah dimulai sejak sekitar 2 pekan lalu. "Sebaiknya ditunda dulu pengerjaannya atau dipindahkan ke lokasi lain yang aman dari masyarakat, khususnya anak didik kami," tandas Endah, juga pengawas SMK yang memba-

wahi Kabupaten Wonogiri, Sragen dan Karanganyar.

Tuntutan agar proyek ditinjau kembali atau pindah lokasi juga dilontarkan guru lainnya, Triyono MPd. "Prinsipnya, kami mendukung kebijakan pemerintah atau tidak menolaknya. Namun alurnya harus benar, seperti melakukan musyawarah dan sosialisasi dengan warga yang tinggal di sekitar proyek TPS 3R Wuryantoro.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup (LH) Wonogiri, Bahari yang hadir dalam dialog dengan warga menjelaskan, proyek pemerintah pusat itu sudah menjadi keputusan harus dimulai. "Tim teknis kami menempatkan lokasi proyek ini berdasarkan usulan pemerintah kelurahan dan kecamatan," jelas Bahari.

Diakui, proyek dari Ke-

menterian LH seharusnya dimulai tahun 2024 mendatang namun ada percepatan tahun 2023 ini dimulai. Sementara itu Camat Wuryantoro Sumardjono Fajri yang ditemui wartawan usai 'demo damai' mengaku lokasi Lingkungan Jaban Kelurahan Wuryantoro yang paling layak dan tepat. Menurut dia, pihaknya bersama Lurah Wuryantoro mencari calon

lokasi di atas lahan milik Pemkab Wonogiri.

"Memang ada aset lain milik Pemkab, namun tidak bisa atau tidak sesuai peruntukannya sehingga dipilih di sini (Lingkungan Jaban) ini. Karena itu, setelah dialog ini, akan diadakan pertemuan-pertemuan intensif lagi guna mencari jalan tengah terbaik masalah ini," ungkap Sumardjono. (Dsh)-f



KR-Djoko Santoso HP

Suasana dialog warga terdampak Proyek TPS 3R di pendapa Kelurahan Wuryantoro.

DARI JAWA TENGAH UNTUK KARANGANYAR

Bupati dan Baznas Terima Penghargaan

KARANGANYAR (KR) - Bupati Karanganyar Juliyatmono dan Baznas Kabupaten Karanganyar baru-baru ini meraih penghargaan dalam Baznas Jateng Award 2023. Ketua Baznas Karanganyar Kafindi mengatakan bersama

Bupati Karanganyar Juliyatmono sama-sama meraih penghargaan dari Baznas Jateng Award. "Alhamdulillah Baznas dan Bupati Karanganyar Juliyatmono kembali meraih penghargaan dari Baznas Jateng Award," jelasnya.



KR-Abdul Alim

Penerimaan penghargaan Baznas Award oleh Bupati dan Ketua Baznas Karanganyar.

Menurut Kafindi, Bupati Karanganyar Juliyatmono mendapatkan penghargaan sebagai Kepala Daerah terbaik dalam menerbitkan regulasi yang mendukung Baznas. Sedangkan Baznas Karanganyar menerima penghargaan sebagai Baznas yang memiliki regulasi terbaik serta dua nominasi lain seperti penerimaan APBD terbesar dan Inovasi program terbaik. "Kami juga masuk dua nominasi namun belum terpilih, yaitu nominasi penerima APBD terbesar setelah Banyumas, dan Nominasi Inovasi program terbaik setelah Sragen," ungkap Kafindi. Sebelumnya, Juliyatmo-

no menerima penghargaan Baznas Award 2023, dengan tema "1Berkah Berzakat: Terima Kasih Muzaki, Terima Kasih Mustahik". Penghargaan diserahkan di Jakarta. Bupati Karanganyar dua periode ini juga meraih penghargaan sebagai Bupati Pendukung Utama Pengelolaan Zakat Baznas Award 2023.

Ketua Baznas Karanganyar juga meraih dua penghargaan dua kali. Masing-masing kategori Baznas Kabupaten/Kota dengan Program Dakwah Terbaik dan Baznas Kabupaten/Kota dengan Pengelolaan UPZ Terbaik. Kafindi menilai penghargaan Baznas Award kepada Bu-

pati Karanganyar Juliyatmono sangat tepat, karena memang banyak melakukan kegiatan yang mendukung Baznas Karanganyar dan optimalisasi pengumpulan dana.

Kafindi mengatakan langkah-langkah yang dilakukan Bupati Karanganyar Juliyatmono dalam mengoptimisasi pengumpulan Zakat Infaq dan Shodaqoh (ZIS) Kabupaten Karanganyar sering dilakukan seperti penerbitan SE Bupati Karanganyar tentang optimalisasi pengumpulan dana berupa Anjuran Infaq Perusahaan, Rumah Makan, hingga Masjid serta penyaluran ZIS melalui QRIS. (Lim)-f

HUKUM

Pemancing Tenggelam di Waduk Cengklik

BOYOLALI (KR) - Wisata air waduk Cengklik di wilayah Dukuh Jayan, Kecamatan Sambi, Kabupaten Boyolali Jawa Tengah, baru-baru ini meminta korban. Seorang pemancing Muhammad Reza Adi Saputra (22) warga Simo, Boyolali tewas tenggelam.

Informasi yang didapat di tempat kejadian, korban mancing bersama temannya sekitar pukul 11.00. Beberapa saat kemudian korban dan temannya berpisah untuk mencari tempat memancing. Tak berselang lama, teman korban meminta tolong kalau korban tewas tenggelam.

Menurut warga sekitar, Samadi (48), korban ditemukan meninggal dunia sekira pukul 12.15 WIB. "Korban itu mancing berdua. Nah tiba-tiba, temennya melihat korban sudah tidak ada. Yang ada tinggal pancingnya saja," ujarnya.

Dikatakan lebih lanjut, saat teman korban meminta tolong warga langsung mendatangi TKP dan tidak berselang lama korban pun langsung ditemukan dalam posisi tengkurap di permukaan air dengan kedalaman sekitar setengah meter. "Temannya itu kan tidak kuat angkat sendiri. Lalu minta bantuan pemancing lain dan warga sekitar," tuturnya.

Veros Bintoro (44) pemancing lain asal Mojosongo Boyolali, langsung bergegas menuju lokasi korban. Dia pun kemudian membantu mengangkat jenazah korban ke daratan.

"Tadi kan temannya itu teriak-teriak, terus saya datangi lokasinya dan bantu angkatnya," tambahnya. Sementara itu, petugas Polsek Sambi dan Koramil setempat bersama tim medis dari Puskesmas Sambi langsung mendatangi lokasi kejadian. "Dari hasil pemeriksaan, tidak ada tanda-tanda penganiayaan. Murni kecelakaan air, tenggelam saat memancing dengan cara nyobok," ujar Kapolsek Sambi, Iptu Surtiman. (Mul)-f

Tirakat di Parangkusumo, Tewas di Kalimati

BANTUL (KR) - Jasmali (60) pedagang warga Pegundan Petarukan Pemalang Jateng, ditemukan meninggal dunia mendadak di Kalimati Parangkusumo Parangtritis Kretek Bantul setelah melakukan ritual tirakat di Kalimati kawasan wisata Parangkusumo, Sabtu (2/9) sekitar pukul 18.00. Penyebab kematiannya masih dalam penyelidikan polisi.

Menurut Kapolsek Kretek, AKP Haryanto SH, setelah meminta keterangan sejumlah saksi, korban bersama 3 temannya datang ke Parangkusumo Minggu (27/8) malam pekan lalu.

Sampai di lokasi korban melakukan ritual tirakat di Kalimati kawasan Parangkusumo. Korban selama tirakat menjalani puasa ngebleng selama 7 hari.

Pada Sabtu (2/9) sekitar pukul 17.00, korban menyelesaikan puasanya yang sudah dijalani selama sepekan. Kemudian korban minta kepada temannya untuk membelikan minuman kela-

korban tewas bunuh diri.

Saat itu rumah korban sepi, menjelang petang mesinya lampu sudah dinyalakan. Teman korban memanggil-manggil tidak ada jawaban, kemudian pintu

rumah terpaksa dijebol. Setelah memasuki rumah mendapati korban telah meninggal dunia dengan leher membiru dan kabel yang diduga untuk gantung diri. (Jdm)-f



KR-Judiman

Petugas mengevakuasi korban di Kalimati Parangkusumo.

Residivis Kurir Narkoba Ditangkap



KR-Zaini Arrosyid

Dua tersangka penyalahgunaan pil Y ditangkap petugas.

SUKOHARJO (KR) - Petugas Satresnarkoba Polres Sukoharjo berhasil mengungkap kasus penyalahgunaan narkoba dengan mengamankan IN (30) warga Kecamatan Kartasura Kabupaten Sukoharjo, baru-baru ini.

Kasat Narkoba Polres Sukoharjo, AKP Warsino, dalam keterangannya, mengatakan bahwa IN diamankan bersama barang bukti sabu seberat 0,80 gram. IN ditangkap di jalan kampung Banaran, Desa Klase-man, Kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo.

"Jadi setelah mendapat informasi dari masyarakat terkait adanya transaksi narkoba, kita segera lakukan penyelidikan dan akhirnya menemukan pelaku. Pelaku lalu kita mintai keterangan dan mengakui perbuatannya telah menanam narkoba di lokasi yang telah dijanjikan. Pelaku menanam narkoba itu atas perintah oleh M (DPO), dimana ia diberi imbalan uang sebesar Rp 150

ribu," ujarnya.

AKP Warsino mengungkapkan, dalam membekuk pelaku tersebut, pihaknya berhasil mengamankan barang bukti berupa satu buah plastik klip tembus pandang yang di dalamnya terdapat narkotika Golongan I bukan tanaman jenis sabu, satu handphone warna putih beserta sim cardnya, uang tunai sebesar Rp 70 Ribu, dan satu unit sepeda motor yang digunakan oleh pelaku.

Kasat Narkoba menambahkan, pelaku merupakan residivis tindak pidana narkoba pada tahun 2020 dengan vonis penjara 1 tahun 6 bulan di Lapas Sragen.

(Yarindo) dari dua tersangka yakni DR (27) warga Kranggan Temanggung dan JS (29) warga Semarang.

Kasat Resnarkoba Polres Temanggung, AKP Luqman Effendi, mengatakan petugas mendapatkan informasi penyalahgunaan obat terlarang masuk dalam daftar G, yang dilakukan DR dan JS.

"Petugas kemudian menangkap keduanya di sebuah minimarket di jalan Temanggung-Kaloran," ungkapnya.

Awalnya petugas mengamankan DR. Saat didegledah lelaki itu memiliki dan menyimpan obat daftar G jenis Yarindo. Barang terlarang itu, disimpan di dalam saku jaket. Jumlahnya berupa 278 butir pil warna putih berlogo Y dalam plastik klip.

Petugas juga mengamankan uang tunai sebesar Rp 120.000 hasil penjualan pil Yarindo berikut satu HP. "Pil ini didapat dari JS warga Semarang, yang turut ditangkap," ujarnya. (Mam/Osy)-f